

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2001. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Abdul Halim dan Theresia Damayanti. 2011. *Pengelolaan Keuangan Daerah Edisi 2*. Yogyakarta: UPP YKPN.
- Aprianto, Eko. 2017. *Analisis Efektivitas, Kontribusi, dan Potensi Pajak Daerah Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi. Bandarlampung: Universitas Lampung,
- Arwati, Dini dan Novita Hadiati. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat*. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan, Universitas Widyatama Bandung, Semarang, 16 November.
- Bahri, Samsul. 2011. *Efisiensi dan efektivitas pemungutan pajak daerah Kota Surakarta tahun 2004-2009*. Skripsi. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.
- Hakim, Vita Amaliah. 2013. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Tasikmalaya (Studi Kasus Pada Dinas Pendapatan Kota Tasikmalaya)*. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.
- Handoko. 2013. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, (Edisi 3)*. Yogyakarta: BPFE.
- J D Mamesah. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Mardiasmo. 2002, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Mikha, Danied. 2010. *Analisis Kontribusi Pajak dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Pembangunan Nasional.
- Octovido, Irsandy, et al. 2014. *Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah Pada Pendapatan Asli Daerah Kota Batu (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Batu Tahun 2009-2013)*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Resmi,Siti. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

- Romanda, Candra. 2015. *Kontribusi dan efektivitas pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Musi Banyuasin. STIE Rahmaniayah.
- Sianturi, Agave. 2010. *Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten / Kota Di Sumatera Utara*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati Resiana, I Wayan Suwendra, Fridayana Yudiaatmaja. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, (Online), Volume 4, (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/viewFile/6680/4541>, diakses 25 April 2020).
- Ulum, Ihyaul dan Ahmad Juanda. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.*
- \_\_\_\_\_. *33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah dan Pemerintah Daerah.*
- \_\_\_\_\_. *28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.*
- \_\_\_\_\_. *28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.*
- \_\_\_\_\_. *23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.*
- Waluyo. 2008. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1****BIODATA****IDENTITAS DIRI**

Nama : Muhammad Rifat Affif  
Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 29 Juli 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Alamat Rumah : Jln. Tirtamaya  
Telpon Rumah dan HP : 082193469721  
Alamat E-mail : [rifataffif@gmail.com](mailto:rifataffif@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan****a. Pendidikan Formal**

- 2004 – 2010 : SD Islam Athirah Bukit Baruga
- 2010 – 2013 : SMP Negeri 12 Makassar
- 2013 – 2016 : SMA Negeri 1 Makassar
- 2016 – Sekarang : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar

**b. Pendidikan Nonformal**

- Basic Training Himpunan Mahasiswa Islam

**Pengalaman Organisasi**

- Anggota divisi Training Tim Futsal Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin 2018
- Koordinator divisi Training and Development Tim Futsal Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin 2019

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 24 September 2020



Muhammad Rifat Affif

## Lampiran 2

## TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH 2015

<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>904.432.575.000</b>	<b>696.269.803.242</b>
<b>A. Hasil Pajak Daerah</b>	<b>785.432.575.000</b>	<b>635.647.206.877</b>
1. Pajak Hotel	81.208.967.000	50.128.251.234
2. Pajak Restoran	98.788.870.000	92.281.810.945
3. Pajak Hiburan	30.709.075.000	20.679.379.946
4. Pajak Reklame	24.748.645.000	19.080.173.516
5. Pajak Penerangan Jalan	181.050.959.000	155.860.079.993
6. Pajak Mineral Bukan Logam/ Batuan	192.088.000	267.651.400
7. Pajak Parkir	17.729.580.000	14.135.228.437
8. Pajak Air Bawah Tanah	681.148.000	237.011.889
9. Pajak Sarang Burung Walet	5.250.000	7.208.000
10. Pajak BPHTB	228.371.436.000	150.456.376.589
11. PBB Sektor P2	122.000.000.000	132.514.034.928
<b>B. Hasil Retribusi Daerah</b>	<b>15.963.925.000</b>	<b>9.101.781.365</b>
Retribusi Jasa Usaha	15.963.925.000	9.101.781.365
1. Pengg. Tanah untuk Reklame	2.697.670.000	3.690.801.365
2. Ret. Penawaran Titik Reklame	13.266.255.000	5.410.980.000
<b>C. Dana Perimbangan</b>	<b>102.982.632.000</b>	<b>51.520.815.000</b>
1. Bagi Hasil dari PBB	17.114.607.000	
2. Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh	85.868.025.000	51.520.815.000
<b>TOTAL PENDAPATAN 2015</b>	<b>904.432.575.000</b>	<b>696.269.803.242</b>

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, 2020

**TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH 2016**

<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.193.01</b>	<b>879.579.142.506</b>
<b>A. Hasil Pajak Daerah</b>	<b>1.053.18</b>	<b>759.202.412.170</b>
1. Pajak Hotel	138.182.620.000	70.521.682.850
2. Pajak Restoran	171.138.613.000	115.009.325.364
3. Pajak Hiburan	61.207.201.000	27.233.725.456
4. Pajak Reklame	25.590.146.000	18.354.864.487
5. Pajak Penerangan Jalan	196.593.292.000	168.408.682.038
6. Pajak Mineral Bukan Logam/ Batuan	492.461.000	453.975.700
7. Pajak Parkir	20.100.717.000	15.283.622.944
8. Pajak Air Bawah Tanah	1.100.000.000	828.320.349
9. Pajak Sarang Burung Walet	10.191.000	7.369.500
10. Pajak BPHTB	288.766.719.000	188.933.945.304
11. P8B Sektor P2	150.000.000.000	154.166.898.178
<b>B. Hasil Retribusi Daerah</b>	<b>22.697.670.000</b>	<b>10.730.746.003</b>
Retribusi Jasa Usaha	22.697.670.000	10.730.746.003
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	22.697.670.000	10.730.746.003
1. Pengg. Tanah untuk Reklame	3.697.670.000	4.185.191.403
2. Ret. Penawaran Titik Reklame	19.000.000.000	6.545.554.600
<b>C. Dana Perimbangan</b>	<b>117.138.513.000</b>	<b>109.645.984.333</b>
1. Bagi Hasil dari PBB	11.446.481.000	13.986.091.199
2. Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	105.690.032.000	95.659.893.134
<b>TOTAL PENDAPATAN 2016</b>	<b>1.193.018.343.000</b>	<b>879.579.142.506</b>

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, 2020

### TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH 2017

<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.086.139.148.000</b>	<b>879.579.142.506</b>
<b>A. Hasil Pajak Daerah</b>	<b>1.063.44</b>	<b>938.796.384.191</b>
1. Pajak Hotel	142.000.000.000	92.970.091.185
2. Pajak Restoran	170.000.000.000	140.867.931.067
3. Pajak Hiburan	61.000.000.000	31.602.486.375
4. Pajak Reklame	26.000.000.000	41.663.920.073
5. Pajak Penerangan Jalan	196.996.560.000	193.822.350.300
Pajak Non PLN	3.440.000	30.124.868
6. Pajak Mineral Bukan Logam/ Batuan	500.000.000	98.634.599
7. Pajak Parkir	27.000.000.000	16.495.485.771
8. Pajak Air Bawah Tanah	2.000.000.000	1.850.006.866
9. Pajak Sarang Burung Walet	50.000.000	58.217.917
10. Pajak BPHTB	287.891.478.000	272.826.084.740
11. P8B Sektor P2	150.000.000.000	146.511.050.430
<b>B. Hasil Retribusi Daerah</b>	<b>22.697.670.000</b>	<b>10.881.320.025</b>
Retribusi Jasa Usaha	22.697.670.000	10.881.320.025
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-
1. Pengg. Tanah untuk Reklame	-	-
2. Ret. Penawaran Titik Reklame	-	-
<b>C. Dana Perimbangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1. Bagi Hasil dari PBB	-	-
2. Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh	-	-

<b>TOTAL PENDAPATAN 2017</b>	<b>1.086.139.148.000</b>	<b>879.579.142.506</b>
------------------------------	--------------------------	------------------------

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, 2020

### TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH 2018

<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.194.753.148.000</b>	<b>947.371.868.404</b>
<b>A. Hasil Pajak Daerah</b>	<b>1.155.991.478.000</b>	<b>942.551.891.961</b>
1. Pajak Hotel	130.000.000.000	103.142.302.558
2. Pajak Restoran	156.000.000.000	166.283.919.526
3. Pajak Hiburan	70.000.000.000	38.710.026.743
4. Pajak Reklame	38.000.000.000	44.880.644.293
5. Pajak Penerangan Jalan	210.000.000.000	212.023.911.244
Pajak Non PLN	-	-
6. Pajak Mineral Bukan Logam/ Batuan	1.000.000.000	-
7. Pajak Parkir	91.891.478.000	16.907.817.225
8. Pajak Air Bawah Tanah	4.000.000.000	2.763.829.566
9. Pajak Sarang Burung Walet	100.000.000	47.026.000
10. Pajak BPHTB	300.000.000.000	210.360.574.161
11. P8B Sektor P2	155.000.000.000	147.431.840.645
<b>B. Hasil Retribusi Daerah</b>	<b>38.761.670.000</b>	<b>4.819.976.443</b>
Retribusi Jasa Usaha	38.761.670.000	4.819.976.443
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-
1. Pengg. Tanah untuk Reklame	-	4.189.516.443
2. Ret. Penawaran Titik Reklame	-	630.460.000
<b>C. Dana Perimbangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
1. Bagi Hasil dari PBB	-	-



2. Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 24	-	-
<b>TOTAL PENDAPATAN 2018</b>	<b>1.086.139.148.000</b>	<b>879.579.142.506</b>

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, 2020

#### TARGET DAN REALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH 2019

<b>Pendapatan Asli Daerah</b>	<b>1.340.000.000.000</b>	1.073.061.660.653
<b>A. Hasil Pajak Daerah</b>	<b>1.155.991.478.000</b>	1.067.323.035.833
1. Pajak Hotel	135.000.000.000	120.484.485.188
2. Pajak Restoran	185.000.000.000	210.332.199.489
3. Pajak Hiburan	77.000.000.000	40.227.621.280
4. Pajak Reklame	53.000.000.000	53.641.688.525
5. Pajak Penerangan Jalan	250.000.000.000	222.267.797.099
Pajak Non PLN		-
6. Pajak Mineral Bukan Logam/ Batuan	2.000.000.000	-
7. Pajak Parkir	60.750.000.000	20.073.510.111
8. Pajak Air Bawah Tanah	7.000.000.000	3.873.728.024
9. Pajak Sarang Burung Walet	250.000.000	33.713.400
10. Pajak BPHTB	330.000.000.000	232.812.018.732
11. P8B Sektor P2	215.000.000.000	163.576.273.985
<b>B. Hasil Retribusi Daerah</b>	<b>25.000.000.000</b>	5.738.624.820
Retribusi Jasa Usaha	25.000.000.000	5.738.624.820
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	-
1. Pengg. Tanah untuk Reklame	-	-
2. Ret. Penawaran Titik Reklame	-	-
<b>C. Dana Perimbangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

1. Bagi Hasil dari PBB	-	-
2. Bagi Hasil dari Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21	-	-
<b>TOTAL PENDAPATAN 2019</b>	<b>1.340.000.000.000</b>	<b>1.073.061.660.653</b>

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar, 2020

### Lampiran 3

#### Hasil Wawancara

Nama : Ansar Zainal Abidin

Jabatan : Kepala Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian

Tempat : Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar

Hari/Tanggal : Selasa/ 05 Oktober 2020

Waktu : 10.00 WITA

#### Pertanyaan:

1. Bagaimana sistem pemungutan Pajak Daerah di Kota Makassar?

Jawab :

Pemungutan pajak hotel di kota Makassar memiliki dua sistem pemungutan yaitu Self Assesment dan Official Assesment. Self Assesment seperti beberapa hotel berbintang yang sudah memiliki laporan keuangan yang tetap dan di berikan kewenangan untuk menghitung sendiri jumlah pajak yang akan di setor ke pemerintah sedangkan Official Assesment dengan membayar sejumlah nilai yang sudah di tetapkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kota Makassar karena hotel tersebut belum memiliki laporan keuangan tetap.

2. Apa kendala yang dihadapi Badan Pendapatan Daerah dalam pemungutan Pajak Daerah dan juga solusinya?

Jawab :

Kendala yang dihadapi normatif saja. Setiap objek pajak memiliki spesifikasi tersendiri. Seperti contoh pajak burung walet, untuk pajak burung walet sendiri potensinya sangat kecil untuk di Makassar. Jadi yang terpenting bagaimana masyarakat membayar pajak daerah secara tepat waktu maupun tepat jumlah karena bagaimanapun upaya pemerintah daerah kalau tidak didukung oleh masyarakat, tentu realisasi pendapatan akan lambat. Solusi yang dilakukan Badan Pendapatan Daerah yaitu mengadakan sosialisasi kepada seluruh potensi pajak untuk mendorong bagaimana supaya penerimaan pajak daerah bisa masuk setiap saat dan mencapai targetnya.

3. Bagaimana penentuan target pajak daerah di Kota Makassar?

Jawab :

Penentuan target pajak itu selalu konsultasi dengan DPR, potensi yang dimiliki ditawarkan kepada DPR. Nanti DPR akan membahas bagaimana idealnya, nantinya DPR akan memberikan masukan masukan yang harus kita respon. Setelah itu, kita melakukan rapat pembahasan anggaran sehingga

mendapatkan angka yang disepakati antara DPR dan pihak BAPENDA.

4. Mengapa pada tahun 2018 dan 2019 Pajak Mineral bukan Logam/Batuan tidak menerima pendapatan?

Jawab :

Sebenarnya di Makassar ini pajak mineral bukan batuan/logam tidak memiliki potensi karena di Makassar tidak punya tambang. Pendapatan pajak sektor ini hanya dari proyek yang menggunakan material ini yang berkaitan langsung dengan PU. Jadi data data mengenai material ini berasal dari PU. Pada tahun 2018 dan 2019, Bapenda tidak menerima data data tersebut dari PU. Begitupun halnya pada Pajak Sarang Burung Walet, di Makassar ini potensinya sudah tidak ada karena Makassar ini sudah banyak polusi yang membuat burung walet ini tidak betah lagi.